



Metodologi

Research Penelitian Deskriptif



Tujuan Belajar :

Setelah mempelajari Materi ini, diharapkan Mahasiswa mampu :

1. Memahami tentang Pengertian Rancangan Penelitian Deskriptif,
2. Memahami Langkah-2 Penelitian Deskriptif.
3. Mengidentifikasi Jenis-2 Penelitian Deskriptif,
4. Memahami Masing-2 Jenis Penelitian Deskriptif.

Pengampu :

IG. DODIET ADITYA S, SKM.

1



Hand Out Mata Kuliah "METODOLOGI RESEARCH"
Untuk Prodi D III Kebidanan Poltekkes Surakarta

Oleh : Ia. Dodietya S, SKM



PENGERTIAN

- ✚ Penelitian Deskriptif adalah Suatu Penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan Gambaran atau Deskripsi tentang suatu keadaan secara Objektif.
- ✚ Desain penelitian ini digunakan untuk Memecahkan atau Menjawab Permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.
- ✚ Penelitian Deskriptif juga berarti Penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan Fenomena atau Karakteristik Individual, Situasi atau Kelompok tertentu secara Akurat.
- ✚ Dengan kata lain : Penelitian Deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.
- ✚ Penelitian Deskriptif merupakan cara untuk menemukan Makna Baru, Menjelaskan Sebuah Kondisi Keberadaan, Menentukan Frekuensi Kemunculan Sesuatu, dan Mengkategorikan Informasi.
- ✚ Penelitian Deskriptif dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek2 tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel.



- 🏛️ Rancangan Penelitian Deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik Orang, Tempat dan Waktu.

⇒ *Variabel Orang* :

Orang sebagai individu mempunyai Variabel yang tak terhingga banyaknya, sehingga untuk mengadakan pengamatan terhadap semua variabel tersebut sangat tidak mungkin.

Beberapa Variabel Utama yang dapat digunakan sebagai indikator untuk mengidentifikasi seseorang, diantaranya adalah : Umur, Jenis Kelamin, Suku Bangsa/Etnis, Pendidikan, Status Perkawinan, Status Ekonomi, Status Marital, dsb.

⇒ *Variabel Tempat* :

Faktor Tempat atau Distribusi Geografis memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian, karena pada geografis yang berbeda akan berbeda pula pola permasalahan yang dihadapi (=pola penyakitnya).

⇒ *Variabel Waktu* :


Variabel Waktu sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang dilaksanakan, misalnya suatu "survey" yang dilakukan pada Waktu atau Musim yang berbeda, dapat menghasilkan Pola Penyakit yang berbeda pula.

Perubahan Waktu yang perlu mendapatkan perhatian antara lain : Kecenderungan Sekuler ; Variasi Siklik ; Variasi Musim ; Variasi Random.

- 🏛️ Deskripsi tersebut dapat terjadi pada lingkup Individu di suatu daerah tertentu atau lingkup Kelompok pada masyarakat di daerah tertentu.

- 🏛️ Rancangan Penelitian Deskriptif ini dapat bersifat Kuantitatif maupun Kualitatif.



 Beberapa CIRI Dominan Desain Penelitian Deskriptif adalah sebagai berikut :

1) Bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual.

Adakalanya: Penelitian ini dimaksudkan HANYA membuat Deskripsi atau Uraian Suatu Fenomena semata – mata, TIDAK untuk mencari Hubungan antar variabel, Menguji hipotesis, atau Membuat ramalan.

2) Dilakukan secara Survey ; oleh karena itu Penelitian Deskriptif sering disebut sebagai Penelitian Survey.

Dalam arti Luas : Penelitian Deskriptif dapat MENCAKUP SELURUH METODE PENELITIAN *kecuali* Penelitian yang bersifat HISTORIS dan EKSPERIMENTAL.

3) Bersifat Mencari Informasi Faktual dan dilakukan secara Mendetail.

4) Mengidentifikasi masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek yang sedang berlangsung.

5) Mendeskripsikan subjek yang sedang dikelola oleh kelompok orang tertentu dalam waktu yang bersamaan.

LANGKAH² PENELITIAN DESKRIPTIF

Secara umum Langkah – Langkah (*Teknis*) yang harus ditempuh dalam Penelitian Deskriptif tidak berbeda dengan desain penelitian-penelitian yang lain, yang meliputi :

- 1) Memilih **MASALAH** yang akan diteliti,
- 2) Merumuskan dan Mengadakan **PEMBATASAN MASALAH** ; kemudian berdasarkan masalah tersebut melakukan **STUDI PENDAHULUAN** untuk menghimpun informasi dan teori – teori sebagai dasar menyusun Kerangka Konsep Penelitain.



- 3) Membuat **ASUMSI** atau **ANGGAPAN-ANGGAPAN** yang menjadi dasar perumusan **HIPOTESIS** Penelitian.
- 4) Merumuskan **HIPOTESIS** Penelitian, *à Bila Ada*
- 5) Merumuskan dan memilih Teknik **PENGUMPULAN** Data,
- 6) Menentukan Kriteria atau Kategori untuk mengadakan **KLASIFIKASI** Data,
- 7) Menentukan Teknik dan Alat **PENGUMPUL** Data yang akan digunakan,
- 8) Melaksanakan Penelitian atau Pengumpulan Data untuk **MENGUJI** **HIPOTESIS**,
- 9) Melakukan **PENGOLAHAN** dan **ANALISIS** Data,
- 10) Menarik **KESIMPULAN** atau **GENERALISASI**,
- 11) Menyusun dan Mempublikasikan **LAPORAN** Penelitian.

JENIS² PENELITIAN DESKRIPTIF

Bentuk – bentuk pelaksanaan Penelitian Deskriptif dapat dikategorikan menjadi beberapa macam, antara lain :

- 1. Survey (Survei)*
- 2. Case Study (Studi Kasus)*
- 3. Correlation Study (Studi Korelasi)*
- 4. Comparative Study (Studi Perbandingan)*
- 5. Prediction Study (Studi Prediksi)*
- 6. Evaluation Study (Studi Evaluasi)*





- ❶ SURVEY adalah Suatu cara penelitian Deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu.
- ❷ TUJUAN Survey adalah Untuk membuat Penilaian terhadap suatu Kondisi dan Penyelenggaraan suatu program di masa sekarang dan hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut.
- ❸ SURVEY bukan hanya dilaksanakan untuk membuat deskripsi tentang suatu keadaan saja, tetapi juga untuk menjelaskan Hubungan antara berbagai variabel yang diteliti.
- ❹ Mutu / Kualitas Desain Survey tergantung dari :
 1. Jumlah Sampel,
 2. Taraf ke-Representatif-an Sampel,
 3. Tingkat Kepercayaan Informasi yang diperoleh dari Sampel tersebut.
- ❺ Dalam penelitian kesehatan, jenis MASALAH dalam Desain Survey dapat dikategorikan dalam beberapa golongan, yaitu :
 1. *Survey Rumah Tangga (Household Survey)*
 - ✓ Adalah Survey Deskriptif yang ditujukan pada Rumah Tangga.
 - ✓ Pengumpulan Data dilakukan dengan Wawancara kepada Kepala Keluarga.
 - ✓ Informasi yg diperoleh BUKAN hanya informasi tentang diri kepala keluarga, tetapi juga informasi tentang keadaan anggota – anggota keluarga yg lain, rumah & lingkungannya.



2. *Survey Morbiditas (Morbidity Survey)*

- ✓ Adalah Suatu Survey Deskriptif yg bertujuan untuk mengetahui Kejadian dan Distribusi Penyakit dalam masyarakat atau Populasi.
- ✓ Survey ini juga dapat sekaligus digunakan untuk mengetahui INSIDENSI dan PREVALENSI masalah kesehatan / penyakit.

3. *Survey Analisis Jabatan (Functional Analysis Survey)*

- ✓ Survei ini terutama bertujuan untuk mengetahui tentang Tugas dan Tanggung Jawab para Petugas Kesehatan serta Kegiatan - Kegiatan para petugas tersebut sehubungan dengan pekerjaan mereka.
- ✓ Survei ini juga dapat digunakan untuk mengetahui Hubungan antara Atasan dengan Bawahannya, Kondisi Kerja, serta Fasilitas yang ada untuk melaksanakan tugas.

4. *Survey Pendapat Umum (Public Opinion Survey)*

- ✓ Survey ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang pendapat umum terhadap suatu program pelayanan kesehatan yang sedang berjalan dan yang menyangkut seluruh lapisan masyarakat.



KEBAIKAN Desain Survey :

1. Dalam Survey biasanya dilibatkan banyak orang (sampel) untuk mencapai Generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dapat digunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti Angket, Wawancara atau Observasi sesuai kebutuhan/pilihan peneliti.



3. Sering tampil masalah – masalah yang sebelumnya tidak diketahui atau diduga, sehingga sekaligus dapat bersifat Eksploratif.
4. Dengan survey, peneliti dapat membenarkan atau menolak teori tertentu.
5. Biaya relatif lebih murah.



KELEMAHAN Desain Survey :

1. Desain Survey, biasanya hanya meneliti pendapat atau perasaan populasi yang tidak mendalam ; apalagi bila menggunakan Angket.
2. Pendapat populasi yang disurvey mudah berubah – ubah karena pengaruh berbagai faktor dari luar.
3. Tidak ada jaminan bahwa Angket yang diedarkan akan dijawab semua oleh Populasi/Sampel.





- ❶ Case Study (Studi Kasus) merupakan penelitian / penyelidikan yang mendalam (indepth study) tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia didalamnya yg dilakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap.
- ❷ Case Study dapat dilakukan terhadap seorang Individu ; sekelompok individu (keluarga, kelompok ibu hamil, ibu menyusui, manula, balita dsb) ; segolongan manusia (guru, bidan, perawat, suku Batak dsb) ; lingkungan hidup manusia (Desa, Kota, Pesisir dsb) ; atau lembaga sosial (perkawinan – perceraiana, pendidikan, agama dsb).
- ❸ Case Study dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.
Unit tunggal yang dimaksud dapat berarti Satu Orang, Sekelompok Penduduk yang terkena suatu masalah, atau Sekelompok Masyarakat di suatu daerah.
- ❹ Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis, baik dari segi yg berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor2 yang mempengaruhi, kejadian2 khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan tertentu.
- ❺ Meskipun dalam Case Study ini yang diteliti hanya berbentuk Unit Tunggal, namun dianalisis secara mendalam meliputi aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif.



- 🏛️ Namun demikian, hasil penelitian Case Study ini masih perlu dikaji ulang dengan menggunakan jumlah Sample yang lebih banyak agar data yang dianalisa semakin representatif sehingga lebih dapat di-Generalisasikan.





- ✚ Penelitian dengan menggunakan Metode Studi Perbandingan (*Comparative Study*) dilakukan dengan cara membandingkan Persamaan dan Perbedaan sebagai fenomena untuk mencari Faktor – Faktor apa / Situasi bagaimana yang dapat menyebabkan timbulnya suatu peristiwa tertentu.
- ✚ Study ini dimulai dengan mengadakan pengumpulan fakta tentang faktor – faktor yang menyebabkan timbulnya suatu gejala tertentu, kemudian dibandingkan. Setelah mengetahui persamaan dan perbedaan penyebab, selanjutnya ditetapkan bahwa sesuatu faktor yang menyebabkan munculnya suatu gejala pada objek yang diteliti, itulah yang sebenarnya yang menyebabkan munculnya gejala tersebut. Atau dengan memperbandingkan Faktor atau Variabel mana yang paling berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada hasil penelitian yang sedang dilakukan.
- ✚ Perlu ditekankan di sini, bahwa dalam desain penelitian ini TIDAK ADA PERLAKUAN atau INTERVENSI sama sekali dari peneliti.





- ✚ Penelitian Korelasional bertujuan untuk mengungkapkan hubungan Korelatif antar Variabel walaupun TIDAK diketahui apakah hubungan tersebut merupakan hubungan Sebab – Akibat atau bukan.
- ✚ Yang dimaksud Hubungan Korelatif adalah Hubungan yang menyatakan adanya adanya perubahan pada satu variabel yang diikuti oleh perubahan pada variabel yang lain.
- ✚ Dalam hubungan korelatif dilihat keeratan hubungan antara kedua variabel, oleh karenanya dalam penelitian ini Harus Melibatkan paling sedikit Dua Variabel.
- ✚ Untuk Uji Statistik, menggunakan Analisis Korelasi. Dalam analisis ini nantinya akan didapatkan suatu angka yang dinamakan Koefisien Korelasi.
- ✚ Angka Korelasi yang mendekati angka 1 ditafsirkan sebagai Korelasi yang Sangat Kuat. Sedangkan angka koefisien korelasi yang mendekati Nol ditafsirkan sebagai Korelasi yang Tidak Kuat (Lemah), dan Angka Korelasi sama dengan Nol (= 0) ditafsirkan sebagai Tidak Ada Korelasi.
- ✚ Disamping itu, dikenal juga Korelasi Positif dan Korelasi Negatif.
- ✚ KORELASI POSITIF :
 - ∅ Diperoleh Hubungan yg Setara, artinya : kenaikan nilai satu variabel diikuti dengan kenaikan nilai variabel yang lain.
- ✚ KORELASI NEGATIF :
 - ∅ Diperoleh Hubungan yg Bertolak Belakang, artinya : Kenaikan nilai pada satu variabel diikuti Penurunan nilai variabel lain.





- ✚ Study Prediksi ini digunakan untuk memperkirakan tentang kemungkinan munculnya suatu gejala berdasarkan gejala lain yang sudah muncul dan diketahui sebelumnya
- ✚ Contoh :
"Kemungkinan keberhasilan penurunan angka kematian bayi berdasarkan pada besarnya cakupan imunisasi".
- ✚ Dalam bidang Kesehatan, Studi Prediksi digunakan untuk :
 - a) Membuat perkiraan terhadap suatu atribut dari atribut lain.
Contoh :
Memperkirakan "penurunan angka kematian akibat kecelakaan" dari berlakunya "aturan penggunaan helm standart" bagi semua pengendara motor.
 - b) Membuat perkiraan terhadap suatu atribut dari hasil pengukuran.
Contoh :
Memperkirakan kemungkinan "wabah diare" dari hasil "pemeriksaan air minum" penduduk.
 - c) Membuat perkiraan terhadap suatu pengukuran dari suatu atribut.
Contoh :
Memperkirakan "Status Gizi Balita" dari "Tingkat Sosial Ekonomi" orang tua mereka.



d) Membuat perkiraan terhadap pengukuran dari pengukuran lain.

Contoh :

Memperkirakan "status gizi" dari "pengukuran berat badan per umur" pada balita.

- ✚ Untuk uji statistik pada Study Prediktif ini biasanya digunakan Analisis Regresi. Sebagaimana dalam analisis korelasi, maka dalam analisis regresi ini penafsiran hasil analisa didasarkan pada angka Koefisien yang diperoleh.
- ✚ Dalam analisis Regresi ini, akan dilihat apakah munculnya suatu gejala itu ada hubungannya dengan gejala lain atau tidak dan sampai seberapa besar derajat hubungan tersebut.





- ✚ Penelitian Evaluasi dilakukan untuk menilai suatu program yang sedang atau sudah dilakukan.
Misalnya :
Penelitian evaluasi tentang perkembangan pelayanan puskesmas, penelitian tentang program pemberantasan penyakit menular, penelitian evaluasi tentang program perbaikan gizi, penelitian evaluasi tentang cakupan pelayanan imunisasi balita, penelitian evaluasi tentang mutu layanan fasilitas kesehatan dll.
- ✚ Hasil dari penelitian ini digunakan untuk perbaikan atau peningkatan program – program tersebut.
- ✚ Dalam mengolah atau menganalisa data pada desain studi evaluasi ini hanya menggunakan statistik sederhana saja, misalnya analisa presentase saja.





Sumber Bacaan / Referensi :

1. Dr. Ahmad Watik Pratiknya (2007). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
2. A. Aziz Alimul Hidayat (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknis Analisis Data*, Jakarta, Salemba Medika.
3. Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2002). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
4. Bhisma Murti (1996). *Penerapan Metode Statistik Non Parametrik dalam Ilmu – ilmu Kesehatan*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
5. Dr. Soekidjo Notoatmojo (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
6. Dr. Eko Budiarto, SKM (2004). *Metodologi Penelitian Kedokteran : Sebuah Pengantar*, Jakarta, EGC.
7. Dr. B. Sandjaja, MSPH & Albertus Heriyanto, M.Hum (2006). *Panduan Penelitian*, Jakarta, Prestasi Pustaka.
8. Prof. Dr. S. Nasution, MA (2003). *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
9. Saryono, SKp,M.Kes (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan : penuntun praktis bagi pemula*, Jogjakarta, Mitra Cendikia Offset.
10. Prof. Dr. Sudarwan Danim & Darwis, SKp (2003). *Metode Penelitian Kebidanan : prosedur, kebijakan dan etik*. Jakarta, EGC.



Pokok Bahasan Selanjutnya :

Memahami berbagai macam Rancangan Penelitian Analitik

